LAPORAN PROJECT PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI



Disusun oleh:

Akhmad Hashfi Fauzan Burhan (18523033) Haydar Maulana Mutaqin (18523241) Risca Naquitasia (18523136) Lady Yuasshassa Raharjo (18523265)

> Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak sekali objek wisata. Di setiap kabupatennya, Yogyakarta memiliki potensi wisata yang sangat tinggi. Mulai dari pantai, tempat bersejarah, hingga *landscape* yang memiliki daya tarik yang bagi wisatawan luar untuk berkunjung. Itulah mengapa Yogyakarta memiliki banyak sekali wisatawan setiap harinya dan menjadi destinasi wisata yang patut mereka kunjungi. Mereka menikmati keindahan wisata sembari mengambil foto dan mengunggahnya ke media sosial.

Wisata di Yogyakarta berkembang pesat. Sleman menjadi salah satu kabupaten yang potensi wisatanya tinggi. Ada banyak wisata yang bisa dikunjungi. Tanpa kita sadari banyak wisata-wisata baru yang muncul. Seluruh objek wisata tersebut berada dalam naungan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Dinas sebagai pemerintah, mengamati perkembangan objek wisata yang ada di Sleman. Tetapi dengan jumlah tempat objek wisata yang bertambah setiap waktu, dalam mengamati perkembangan pariwisata yang ada pun memiliki kendala. Banyak objek wisata yang belum diketahui oleh dinas sehingga dari dinas tidak mampu mengawasi objek wisata tersebut. Banyaknya jumlah objek wisata akan mempersulit dinas memantaunya satu persatu.

Untuk meningkatkan kinerja pariwisata di Sleman, dinas mengadakan program pembinaan. Pada program ini, objek wisata yang perkembangannya rendah atau memiliki kendala dalam mengelola objek wisata akan diberikan pembinaan seperti berupa sosialisasi. Jika dinas memantau objek wisata secara manual, maka akan akan kesulitan untuk mempertimbangkan objek wisata mana saja yang memang memerlukan pembinaan dari dinas. Oleh karena itu, dibangun suatu sistem yang dapat membantu dinas dalam memantau setiap objek wisata yang ada di kabupaten Sleman.

B. Tujuan

- 1. Sistem ini diharapkan dapat membantu dinas memantau objek wisata di Sleman secara keseluruhan dan juga secara detail
- 2. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pemilik wisata mengajukan ajuan kepada dinas serta membantu dinas mendata ajuan dari pemilik wisata
- 3. Memudahkan dinas dalam mempertimbangkan apakah wisata tersebut patut untuk dibina atau tidak dengan melihat data dan *record* dari wisata tersebut
- 4. Bisa membantu pemilik wisata dalam memantau perkembangan tempat wisatanya

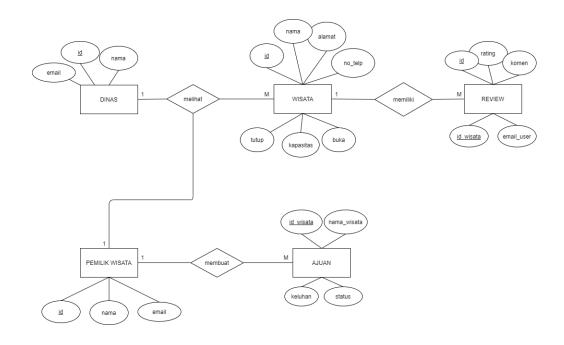
C. Batasan masalah

Batasan batasan masalahnya meliputi:

- 1. Perancangan sistem informasi ini hanya berbasis web.
- 2. Sistem informasi ini merupakan kelanjutan dari Portal Wisata Kabupaten Sleman (PAMAN) dimana data wisata sebelumnya telah didapat dari PAMAN dan hanya meliputi objek wisata yang ada di daerah Sleman saja.
- 3. Dalam merancang sistem ini, digunakan software sebagai berikut:
 - Xampp control panel
 - Visual studio code
 - Apache
 - MySQL
- 4. User pada Binain yaitu:
 - Pemilik wisata di Sleman
 - Dinas pariwisata Kabupaten Sleman

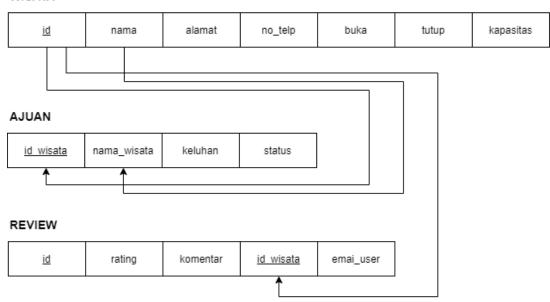
BAB II (ERD, Konversi Tabel, Use Case diagram)

A. ERD

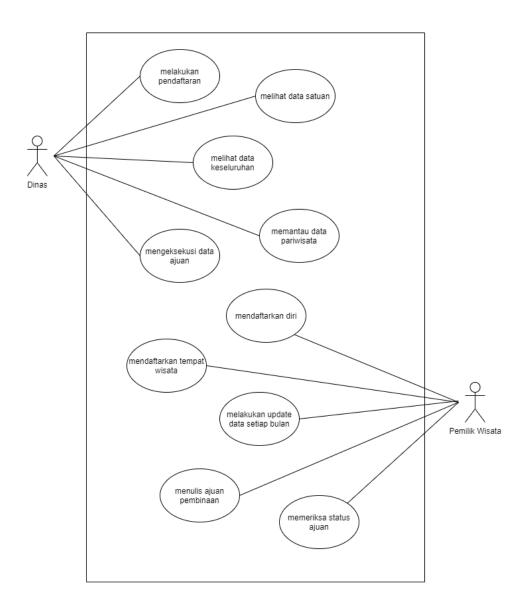


B. Konversi tabel

WISATA

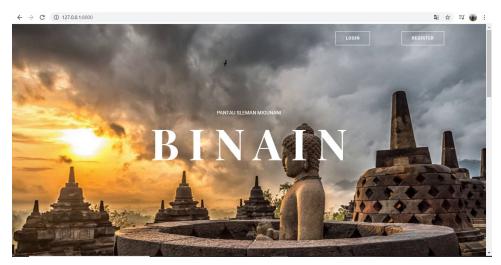


C. Use case diagram



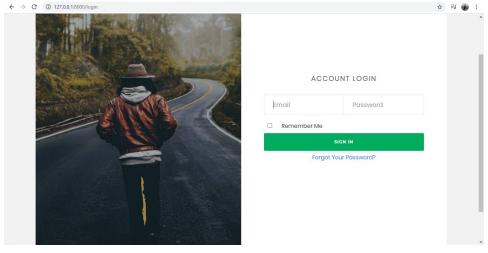
BAB III HASIL & PEMBAHASAN

Binain adalah sistem berbasis web yang melanjutkan dari portal wisata kabupaten Sleman atau PAMAN. Setelah masuk mengakses alamat web, maka akan memunculkan halaman utama seperti pada gambar 1.0.



Gambar 1.0 Halaman utama

Setelah tertampil halaman utama, user perlu menekan button login yang ada pada pojok kanan atas yang kemudian menampilkan halaman login seperti pada gambar 1.1



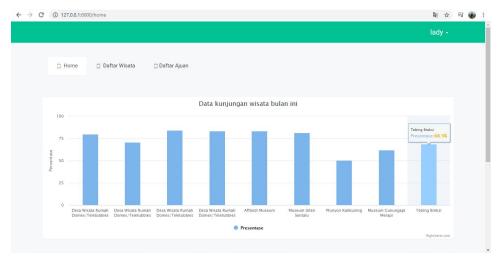
Gambar 1.1 Halaman login

User perlu memasukan email serta password mereka, kemudian user dapat memencet sign in untuk masuk. Apabila pemilik wisata tidak memiliki akun, maka mereka dapat mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan menekan register yang ada di bagian paling bawah pada halaman login.

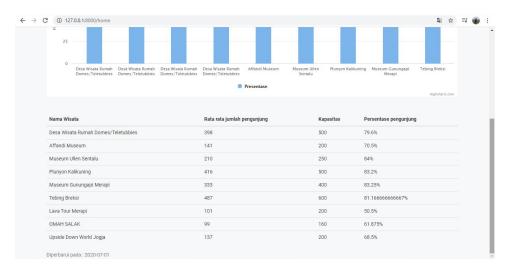
Tetapi setelah mendaftarkan diri, akun mereka perlu diverifikasi dahulu oleh pihak dinas. Hal ini dilakukan guna memastikan validitas dari tempat wisata yang mereka miliki. Setelah memencet tombol sign in, maka sistem akan mendeteksi apakah user tersebut adalah dinas atau pemilik wisata.

1. Jika login sebagai dinas

Setelah login, sistem akan memunculkan beranda seperti pada gambar 1.2 dan gambar 1.3. Pada halaman ini, akan tertampil MIS mengenai data kunjungan wisata setiap bulan dengan berbentuk grafik. Perhitungan persentase yang ada yaitu rata rata kunjungan wisata pada bulan tertentu dibagi dengan kapasitas dari wisata tersebut. Selain itu, data juga ditampilkan dengan tabel untuk memperjelas grafik yang ada. Dengan ini dinas dapat melihat mana saja wisata yang perkembangannya rendah dalam bulan ini.

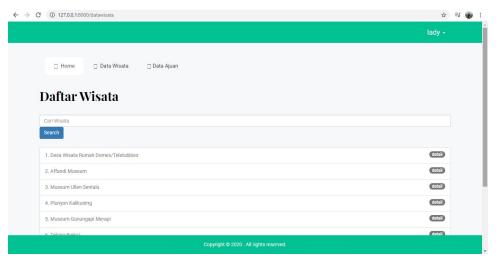


Gambar 1.2 Beranda dinas



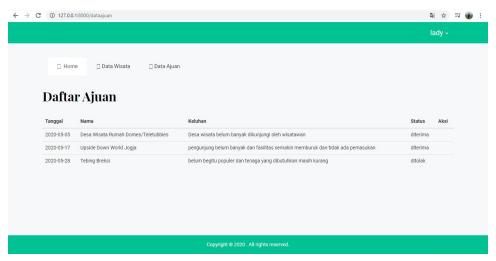
Gambar 1.3 Beranda dinas lanjutan

Menu berikutnya yaitu data wisata. Halaman data wisata (gambar 1.4) berisi daftar objek- objek wisata yang sudah terdaftar di Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Pada halaman ini terdapat juga search bar dimana dinas dapat mencari objek wisata. Di sisi kanan dari setiap nama wisata, terdapat tombol detail yang apabila di klik akan mengarah kepada halaman detail wisata tersebut. Detail wisata berisi data tunggal seperti informasi umum, ulasan dari pengunjung, data pengunjung setiap bulannya, serta riwayat ajuan pembinaan. Dinas dapat terbantu dalam mempertimbangkan apakah wisata ini cocok untuk dibina oleh dinas dilihat dari beberapa aspek.



Gambar 1.4 Halaman data wisata

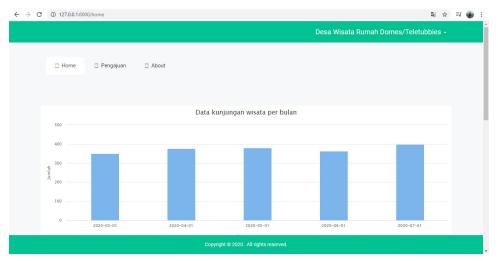
Selain itu, juga terdapat menu data ajuan. Seperti yang terlihat pada gambar 1.5 , halaman ini berisikan daftar ajuan pembinaan dari pemilik wisata. Setelah ajuan masuk, dinas dapat memilih apakah menerima ajuan tersebut atau sebaliknya dengan cara menekan tombol terima atau menekan tombol tolak. Setelah dinas menyeleksi ajuan yang masuk, status akan berubah sesuai dengan yang sudah terpilih.



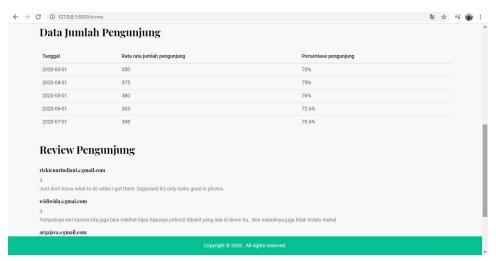
Gambar 1.5 Halaman data ajuan

2. Jika login sebagai pemilik wisata

Apabila user terdeteksi merupakan pemilik tempat wisata, maka akan menampilkan beranda seperti pada gambar 1.6 dan gambar 1.7 . Pada halaman ini, tertampil MIS berupa laporan data kunjungan dari tempat wisata tersebut setiap bulannya dengan grafik. Data berupa persentase yang didapat dari rata-rata kunjungan setiap bulan yang dibagi dengan kapasitas dari tempat wisata tersebut. Grafik diperjelas dengan tabel data jumlah pengunjung. Lalu juga terdapat ulasan dari pengunjung yang telah di dapat. Sehingga pemilik wisata bisa memantau tempat wisata miliknya.



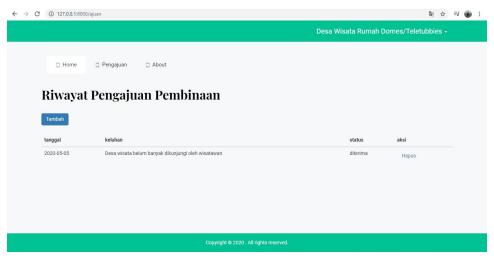
Gambar 1.6 Beranda pemilik wisata



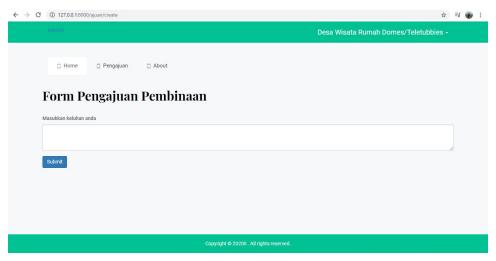
Gambar 1.7 Beranda pemilik wisata lanjutan

Menu berikutnya yaitu pengajuan (gambar 1.8). Pada halaman ini akan menampilkan semua pengajuan pembinaan, lengkap dengan tanggal pengajuan dan juga keluhan. Status akan terupdate otomatis setelah diseleksi oleh dinas. Selain itu, pemilik wisata juga dapat membatalkan ajuan pembinaan dengan menghapus ajuan. Jika ingin mengajukan pembinaan, dapat menekan tombol tambah yang kemudian akan

menampilkan form pengajuan. Pada halaman tambah ajuan seperti pada gambar 1.9, pemilik wisata diminta untuk mengisi form keluhan.

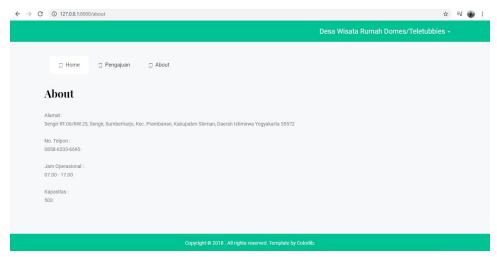


Gambar 1.8 Halaman pengajuan



Gambar 1.9 Halaman tambah ajuan

Dan yang terakhir ada halaman About (gambar 2.0). Halaman ini berisi informasi dasar dari wisata tersebut



Gambar 2.0 Halaman about